

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

Pada awalnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin merupakan pemekaran dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Selajalan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no.20 tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terpisah dari Fakultas Syariah. Saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 3 program studi, yaitu prodi S1 Ekonomi Syariah, prodi S1 Perbankan Syariah dan prodi S1 Asuransi Syariah.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

1) Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

Menjadi fakultas yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis syariah dan keindonesiaan di Regional Kalimantan tahun 2026 dan Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2032.

2) Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berakhlak dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang

terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter, dan kearifan lokal, serta berwawasan global.

- b) Mengembangkan riset ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
- c) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- d) Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi dan lembaga keuangan yang terkait dalam lingkup regional, nasional, dan internasional; dan
- e) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.

2. Karakteristik Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden pada penelitian yang berjudul “Pengaruh pemahaman dan kepercayaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *fintech payment* syariah” peneliti mengumpulkan data-data ini dengan melakukan penyebaran angket kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam responden, dengan jumlah responden sebanyak 75 orang mahasiswa. Data mengenai karakteristik responden yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Jurusan/prodi, Angkatan, jenis kelamin, *fintech payment* syariah

yang digunakan . Seperti halnya hasil penjabaran yang sudah dilakukan oleh peneliti di bawah ini:

- a. Jurusan/Prodi

Tabel 4.1

Karakteristik responden berdasarkan jurusan/prodi

Jurusan/ Prodi	Frekuensi	Presentase
Ekonomi Syariah	15	20%
Perbankan Syariah	55	73,3%
Asuransi Syariah	5	6,7%
Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Untuk karakteristik responden yang pertama yaitu berdasarkan jurusan/prodi. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari jumlah keseluruhan responden yaitu 75 responden. Dapat diketahui responden yang jurusan/prodi ekonomi syariah berjumlah 15 responden atau 20% , jurusan/prodi perbankan syariah berjumlah 55 responden atau 73,3% dan responden yang jurusan asuransi syariah berjumlah 5 responden atau 6,7%.

- b. Angkatan

Tabel 4.2

Karakteristik responden berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase
2017	8	10,7%
2018	67	89,3%
Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Untuk karakteristik responden yang kedua yaitu berdasarkan angkatan. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari jumlah keseluruhan responden yaitu 75

responden. Dapat diketahui responden yang angkatan 2017 berjumlah 8 responden atau 10,7% dan responden yang angkatan 2018 berjumlah 67 responden atau 89,3%.

c. Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Angkatan	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	19	25,3%
Perempuan	56	74,7%
Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Untuk karakteristik responden yang ketiga yaitu berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari jumlah keseluruhan responden yaitu 75 responden. Dapat diketahui responden yang jenis kelamin laki-laki berjumlah 19 responden atau 25,3% dan responden yang jenis kelamin perempuan berjumlah 56 responden atau 74,7%.

d. *fintech payment* syariah yang digunakan

Tabel 4.4

Karakteristik responden berdasarkan *fintech payment* syariah yang digunakan

<i>Fintech payment</i> syariah yang digunakan	Frekuensi	Persentase
LinkAja Syariah	73	97,3%
Pospay Syariah	2	2,7%
Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Untuk karakteristik responden yang keempat yaitu berdasarkan *fintech payment* syariah yang digunakan. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari jumlah keseluruhan

responden yaitu 75 responden. Dapat diketahui responden yang menggunakan LinkAja syariah berjumlah 73 responden atau 97,3% dan responden yang menggunakan pospay syariah berjumlah 2 responden atau 2,7%.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Hatch dan Farhady (1981) adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lainnya atau antara satu objek dengan objek lainnya. (Sugiyono 2019, 3) Pada penelitian ini variabel penelitian yang di deskripsikan adalah variabel independen yaitu variabel Pemahaman (X1) dan Kepercayaan (X2) dan variabel dependennya yaitu variabel keputusan bertransaksi menggunakan *fintech payment* syariah. (Y).

a. Variabel Pemahaman (X1)

1) Pencarian Informasi

Tabel 4.5

Jawaban responden mengenai pencarian informasi

No	Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1,3%
3	Netral	9	12%
4	Setuju	34	45,3%
5	Sangat Setuju	31	41,3%
	Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu mengenai pencarian informasi, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang atau 1,3%, responden yang

menjawab netral berjumlah 9 orang atau 12%, responden yang menjawab setuju berjumlah 34 orang atau 45,3%, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 31 orang atau 41,3%.

2) Mengetahui produk-produk *fintech payment* syariah

Tabel 4.6

Jawaban responden tentang mengetahui produk-produk *fintech payment* syariah

No	Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2,7%
3	Netral	24	32%
4	Setuju	38	50,7%
5	Sangat Setuju	11	14,7%
	Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu tentang mengetahui produk-produk *fintech payment* syariah, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 2 orang atau 2,7%, responden yang menjawab netral berjumlah 24 orang atau 32%, responden yang menjawab setuju berjumlah 38 orang atau 50,7%, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 11 orang atau 14,7%.

3) Manfaat bertransaksi menggunakan *fintech payment* syariah

Tabel 4.7

Jawaban responden tentang manfaat bertransaksi menggunakan *fintech payment* syariah

No	Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1,3%
3	Netral	12	16%
4	Setuju	38	50,7%
5	Sangat Setuju	24	32%
	Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu tentang manfaat bertransaksi menggunakan *fintech payment* syariah, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang atau 1,3%, responden yang menjawab netral berjumlah 12 orang atau 16%, responden yang menjawab setuju berjumlah 38 orang atau 50,7%, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 24 orang atau 32%.

4) Memahami dengan baik tentang *fintech payment* syariah

Tabel 4.8

Jawaban responden tentang memahami dengan baik *fintech payment* syariah

No	Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	5,3%
3	Netral	25	33,3%
4	Setuju	34	45,3%
5	Sangat Setuju	12	16%
	Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu tentang memahami dengan baik *fintech payment* syariah, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0

orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 4 orang atau 5,3%, responden yang menjawab netral berjumlah 25 orang atau 33,3%, responden yang menjawab setuju berjumlah 34 orang atau 45,3%, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 12 orang atau 16%.

5) *fintech payment* syariah sangat mudah dioperasikan

Tabel 4.9

Jawaban responden tentang *fintech payment* syariah sangat mudah dioperasikan

No	Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	4%
3	Netral	16	21,3%
4	Setuju	38	50,7%
5	Sangat Setuju	18	24%
	Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu tentang *fintech payment* syariah sangat mudah dioperasikan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 3 orang atau 4%, responden yang menjawab netral berjumlah 16 orang atau 21,3%, responden yang menjawab setuju berjumlah 38 orang atau 50,7%, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 18 orang atau 24%.

b. Indikator kepercayaan (X2)

1) Bertransaksi menggunakan *fintech payment* syariah tidak akan menimbulkan kekhawatiran nantinya

Tabel 4.10

Jawaban responden mengenai bertransaksi menggunakan *fintech payment* syariah tidak akan menimbulkan kekhawatiran nantinya

No	Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	4%
3	Netral	19	25,3%
4	Setuju	39	52%
5	Sangat Setuju	14	18,7%
	Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu mengenai bertransaksi menggunakan *fintech payment* syariah tidak akan menimbulkan kekhawatiran nantinya, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 3 orang atau 4%, responden yang menjawab netral berjumlah 19 orang atau 25,3%, responden yang menjawab setuju berjumlah 39 orang atau 52%, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 14 orang atau 18,7%.

2) Kemampuan *fintech payment* syariah untuk melindungi privasi

Tabel 4.11

Jawaban responden mengenai kemampuan *fintech payment* syariah untuk melindungi privasi

No	Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2,7%
3	Netral	19	25,3%
4	Setuju	36	48%
5	Sangat Setuju	18	24%
	Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu mengenai kemampuan *fintech payment* syariah untuk melindungi privasi ,responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 2 orang atau 2,7%, responden yang menjawab netral berjumlah 19 orang atau 25,3%, responden yang menjawab setuju berjumlah 36 orang atau 48%, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 18 orang atau 24%.

- 3) Uang yang tersimpan dalam aplikasi *fintech payment* syariah akan terjamin dari hacker

Tabel 4.12

Jawaban responden mengenai uang yang tersimpan dalam aplikasi *fintech payment* syariah akan terjamin dari hacker

No	Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,3%
2	Tidak Setuju	2	2,7%
3	Netral	19	25,3%
4	Setuju	38	50,7%

5	Sangat Setuju	15	20%
	Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu mengenai uang yang tersimpan dalam aplikasi *fintech payment* syariah akan terjamin dari hacker ,responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 orang atau 1,3%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 2 orang atau 2,7%, responden yang menjawab netral berjumlah 19 orang atau 25,3%, responden yang menjawab setuju berjumlah 38 orang atau 50,7%, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 15 orang atau 20%.

- 4) Layanan *fintech payment* syariah memenuhi layanan yang dijanjikan (mudah,aman, dan cepat)

Tabel 4.13

Jawaban responden mengenai layanan *fintech payment* syariah memenuhi layanan yang dijanjikan (mudah,aman, dan cepat)

No	Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,3%
2	Tidak Setuju	2	2,7%
3	Netral	14	18,7%
4	Setuju	37	49,3%
5	Sangat Setuju	22	29,3%
	Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu mengenai layanan *fintech payment* syariah memenuhi layanan yang dijanjikan (mudah,aman, dan cepat), responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 orang atau 1,3%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 2 orang atau 2,7%, responden yang menjawab netral berjumlah 14 orang atau

18,7%, responden yang menjawab setuju berjumlah 37 orang atau 49,3%, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 22 orang atau 29,3%.

5) Percaya terhadap integritas perusahaan *fintech payment* syariah

Tabel 4.14

Jawaban responden mengenai percaya terhadap integritas perusahaan *fintech payment* syariah

No	Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	16	21,3%
4	Setuju	47	62,7%
5	Sangat Setuju	12	16%
	Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu mengenai percaya terhadap integritas perusahaan *fintech payment* syariah, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab netral berjumlah 16 orang atau 21,3%, responden yang menjawab setuju berjumlah 47 orang atau 62,7%, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 12 orang atau 16%.

c. Indikator keputusan bertransaksi (Y)

1) Merasakan manfaat dari penggunaan *fintech payment* syariah

Tabel 4.15

Jawaban responden mengenai merasakan manfaat dari penggunaan *fintech payment* syariah

No	Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	5,3%
3	Netral	18	24%
4	Setuju	39	52%
5	Sangat Setuju	14	18,7%
	Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu mengenai merasakan manfaat dari penggunaan *fintech payment* syariah, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 4 orang atau 5,3%, responden yang menjawab netral berjumlah 18 orang atau 24%, responden yang menjawab setuju berjumlah 39 orang atau 52%, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 14 orang atau 18,7%.

2) *Fintech payment* syariah menyediakan apa yang dibutuhkan

Tabel 4.16

Jawaban responden mengenai *fintech payment* syariah menyediakan apa yang dibutuhkan

No	Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	5,3%
3	Netral	15	20%
4	Setuju	40	53,3%
5	Sangat Setuju	16	21,3%

	Total	75	100%
--	--------------	-----------	-------------

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu mengenai *fintech payment* syariah menyediakan apa yang dibutuhkan, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 4 orang atau 5,3%, responden yang menjawab netral berjumlah 15 orang atau 20%, responden yang menjawab setuju berjumlah 40 orang atau 53,3%, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 16 orang atau 21,3%.

- 3) Selalu menggunakan *fintech payment* syariah ketika melakukan transaksi di merchant atau gerai

Tabel 4.17

Jawaban responden mengenai selalu menggunakan *fintech payment* syariah ketika melakukan transaksi di merchant atau gerai

No	Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,3%
2	Tidak Setuju	10	13,3%
3	Netral	24	32%
4	Setuju	30	40%
5	Sangat Setuju	10	13,3%
	Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu mengenai selalu menggunakan *fintech payment* syariah ketika melakukan transaksi di merchant atau gerai,

responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 orang atau 1,3%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 10 orang atau 13,3%, responden yang menjawab netral berjumlah 24 orang atau 32%, responden yang menjawab setuju berjumlah 30 orang atau 40%, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 10 orang atau 13,3%.

- 4) Dimana dan kemanapun pergi, bayar tagihan ataupun berbelanja online akan bayar menggunakan *fintech payment* syariah

Tabel 4.18

Jawaban responden mengenai dimana dan kemanapun pergi, bayar tagihan ataupun berbelanja online akan bayar menggunakan *fintech payment* syariah.

No	Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,3%
2	Tidak Setuju	10	13,3%
3	Netral	24	32%
4	Setuju	27	36%
5	Sangat Setuju	13	17,3%
	Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu mengenai dimana dan kemanapun pergi, bayar tagihan ataupun berbelanja online akan bayar menggunakan *fintech payment* syariah, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 orang atau 1,3%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 10 orang atau 13,3%, responden yang menjawab netral berjumlah 24 orang atau 32%, responden yang menjawab setuju berjumlah 27 orang atau 36%, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 13 orang atau 17,3%.

- 5) Melakukan transaksi pembayaran menggunakan *fintech payment* syariah berulang-ulang atau lebih dari satu kali

Tabel 4.19

Jawaban responden mengenai melakukan transaksi pembayaran menggunakan *fintech payment* syariah berulang-ulang atau lebih dari satu kali

No	Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	6	8%
3	Netral	17	22,7%
4	Setuju	41	54,7%
5	Sangat Setuju	11	14,7%
	Total	75	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu mengenai melakukan transaksi pembayaran menggunakan *fintech payment* syariah berulang-ulang atau lebih dari satu kali, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 6 orang atau 8%, responden yang menjawab netral berjumlah 17 orang atau 22,7%, responden yang menjawab setuju berjumlah 41 orang atau 54,7%, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 11 orang atau 14,7%.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Bawono, 2006:68). Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (Statistical Packagefor Social Science). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang

gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel product moment. Kriteria penilaian uji validitas adalah: Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid. Adapun untuk menghitung r_{tabel} menggunakan rumus :

$$df = n - 2$$

$$df = 75 - 2$$

$$= 73 (0,227)$$

TABEL 4.20

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pemahaman XI	X1.1	0,627	0,227	Valid
	X1.2	0,768	0,227	Valid
	X1.3	0,692	0,227	Valid
	X1.4	0,803	0,227	Valid
	X1.5	0,685	0,227	Valid
Kepercayaan X2	X2.1	0,816	0,227	Valid
	X2.2	0,788	0,227	Valid
	X2.3	0,799	0,227	Valid
	X2.4	0,809	0,227	Valid

	X2.5	0,734	0,227	Valid
Keputusan	Y1.	0,753	0,227	Valid
	Y2	0,782	0,227	Valid
Bertransaksi	Y3	0,824	0,227	Valid
Y1	Y4	0,843	0,227	Valid
	Y5	0,801	0,227	Valid

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Pada tabel di atas merupakan hasil uji validitas dari variabel independen pemahaman (X1),kepercayaan (X2) dan variabel dependen keputusan bertransaksi (Y) menunjukkan seluruh nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ 0,227 hal ini dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dalam kuesioner variabel pemahaman (X1),kepercayaan (X2) dan variabel dependen keputusan bertransaksi (Y) dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah mengukur kesetabilan alat ukur. segala alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama bila dipakai untuk mengukur ulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran koefisien dari Alpha. Uji reliabilitas yang dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Jika nilai $Alpha > 0,60$ maka reliabel, dalam hal ini peneliti menggunakan rumusan Cronbach Alpha. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara alpha (α) dengan r tabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Tabel 4.21

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.762	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.848	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.859	5

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Pada tabel diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel, baik itu variabel pemahaman (X1),kepercayaan (X2) dan variabel dependen keputusan bertransaksi (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60, yaitu nilai Cronbach's Alpha dari variabel pemahaman (X1) sebesar 0,762, nilai Cronbach's Alpha dari variabel kepercayaan (X2) sebesar 0,848 dan nilai Cronbach's Alpha variabel keputusan bertransaksi sebesar 0,859 hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel karena nilai Alpha > 0,60 dan bisa digunakan pada analisis berikutnya.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

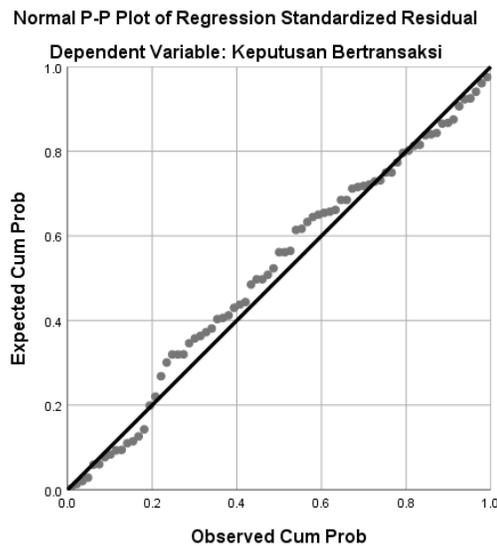
Uji normalitas adalah data yang bertujuan untuk mengetahui distribusi dari suatu data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas pada penelitian ini untuk mengukur kenormalan distribusi data.

1) Analisis Grafik

Analisis grafik pada penelitian ini adalah dengan melihat grafik normal pp plot dan grafik histogram.

Gambar 4.1

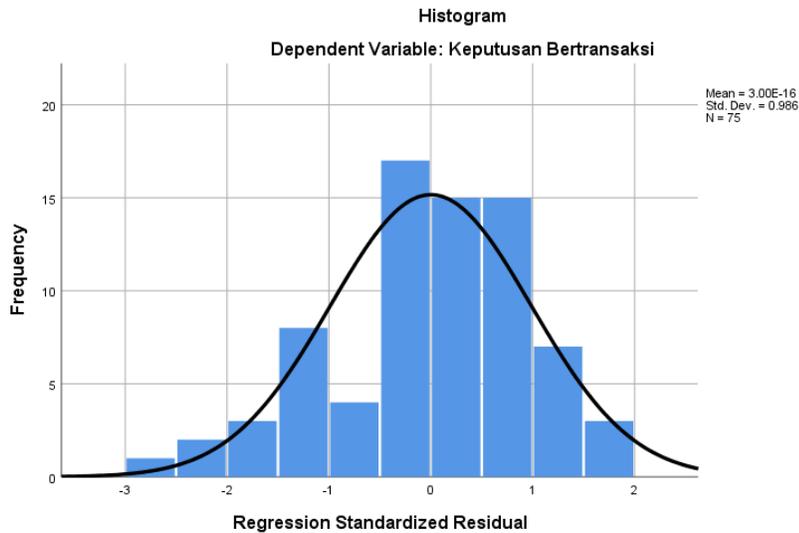
Normal pp plot



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Gambar 4.2

Histogram



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Data dapat dikatakan berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Pada gambar I *normal PP Plot* menunjukkan bahwa adanya titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal. Maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Dan pada gambar II menunjukkan gambar histogram berbentuk lonceng terbalik yang memenuhi garis lonceng yang berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya kelayakan pada model regresi yang dipakai karena telah memenuhi asumsi dan normalitas.

Namun untuk lebih memastikan apakah suatu model regresi berdistribusi normal maka dapat dilakukan kembali dengan uji kolmogorov-smirnov.

2. Uji kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.22

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33100686
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.051
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. This is a lower bound the true significance

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Untuk lebih memastikan lagi apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dapat kita lihat tabel diatas yaitu dengan menganalisis Kolmogorov-Smirnov Test. Suatu data dikatakan normal jika nilai sig > 0,05 dan tidak berdistribusi normal jika nilai sig < 0,05. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig yaitu sebesar 0,200 itu berarti nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

- a. Uji multikolinearitas

Tabel 4.23

Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.409	2.247		-.182	.856		
	Pemahaman	.227	.118	.177	1.926	.058	.751	1.332
	Kepercayaan	.737	.107	.633	6.880	.000	.751	1.332

a. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi

Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Pada tabel diatas merupakan hasil dari uji multikolinearitas, yaitu merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi interkolerasi (hubungan yang kuat) antar variabel independent. Melihat dari nilai tolerance jika nilai tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Pada tabel diatas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,751 artinya nilai ini lebih besar dari $> 0,10$ berdasarkan nilai tolerance maka artinya tidak terjadi mutikolinearitas dan pada nilai VIF menunjukkan nilai sebesar 1,332 artinya lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji heteroskedastisitas

- 1) Dengan ketentuan jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika sig $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4.24

Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.577	1.326		1.943	.056
	Pemahaman	-.116	.070	-.223	-1.674	.098
	Kepercayaan	.080	.063	.170	1.274	.207

a. Dependent Variable: ABS_RES

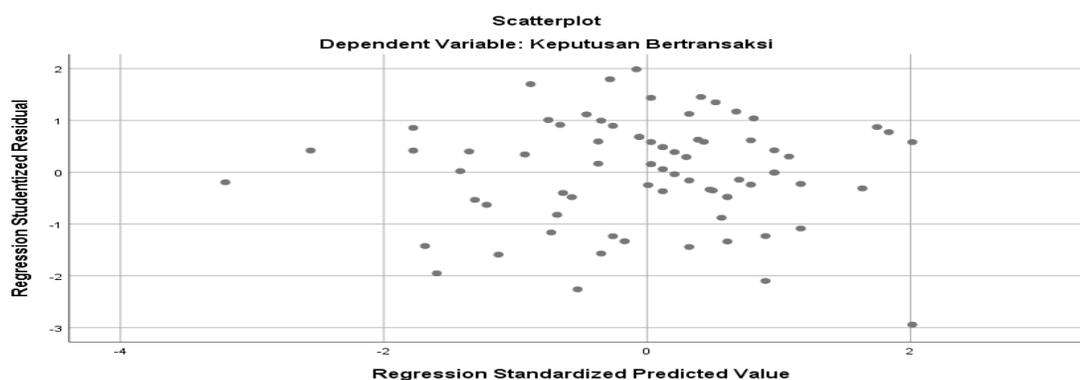
Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Variabel	SIG	Keterangan
X1	0,098	tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,207	tidak terjadi heteroskedastisitas

Dari hasil output diatas, diketahui tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun dengan melihat plot sebagai berikut

Gambar 4.3

Uji heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya penyebaran titik yang tidak beraturan yang ini menandakan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Analisis regresi linear berganda

Tabel 4.25

Uji regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.409	2.247		-.182	.856
	Pemahaman (X1)	.227	.118	.177	1.926	.058
	Kepercayaan (X2)	.737	.107	.633	6.880	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi (Y)

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil regresi linear pada tabel diatas, menunjukkan :

$$Y = 0,409 + 0,227 + 0,737$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai *constant* = -0,409 artinya hasil persamaan regresi diatas menunjukkan nilai *constant* bertanda negatif yaitu diperoleh nilai sebesar -0,409 artinya apabila pemahaman dan kepercayaan sama dengan nol (0) maka keputusan betransaksi mengalami penurunan.
- 2) Variabel pemahaman (X1) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif terhadap variabel keputusan bertransaksi menggunakan *fintech payment* syariah. Dengan pengaruh sebesar 0,227 hal ini menunjukkan apabila variabel pemahaman

(X1) dinaikkan sebesar 1 satuan maka keputusan bertransaksi akan meningkat sebesar 0,227 dan jika variabel pemahaman (X1) diturunkan sebesar 1 satuan maka keputusan bertransaksi akan menurun sebesar 0,227 dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan.

- 3) Variabel kepercayaan (X2) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif terhadap variabel keputusan bertransaksi menggunakan *fintech payment* syariah. Dengan pengaruh sebesar 0,737 hal ini menunjukkan apabila variabel kepercayaan (X2) dinaikkan sebesar 1 satuan maka keputusan bertransaksi akan meningkat sebesar 0,737 dan jika variabel kepercayaan (X2) diturunkan sebesar 1 satuan maka keputusan bertransaksi akan menurun sebesar 0,737 dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan..

d. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan menggunakan uji t (parsial, uji f (simultan dan uji dominan. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ada 4 :

Hipotesis 1

- 1) H1 : Terdapat pengaruh secara simultan antara pemahaman dan kepercayaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech) payment* syariah.

H0 : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara pemahaman dan kepercayaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari

Banjarmasin terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *inancial technology (fintech) payment* syariah.

Hipotesis 2

2) H2 : Terdapat pengaruh secara parsial antara pemahaman dan kepercayaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech) payment* syariah.

H0 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara pemahaman dan kepercayaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech) payment* syariah.

e. Uji T

Uji ini digunakan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu (Bawono, 2006:8). Suatu variabel independen dapat dikatakan berpengaruh secara parsial jika masing-masing variabel independen memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$. Variabel independen disini adalah variabel pemahaman (X1) dan kepercayaan (X2) dan variabel dependennya adalah variabel keputusan bertransaksi (Y). adapun jumlah seluruh data dalam penelitian ini (n) = 75 dengan jumlah variabel independen nya (k) = 2 maka dapat ditentukan $df = n-k-1 = 75-2-1 = 72$ dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,993.

Tabel 4.26

Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.409	2.247		-.182	.856
	Pemahaman (X1)	.227	.118	.177	1.926	.058
	Kepercayaan (X2)	.737	.107	.633	6.880	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi (Y)

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Dari tabel diatas hasil perhitungan pengujian uji t, dapat dibandingkan nilai antara t_{hitung} dari masing-masing variabel independen dengan t_{tabel} yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh variabel pemahaman terhadap keputusan bertransaksi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,058 dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,926 yang lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,993 ($1,926 < 1,993$) maka dapat dinyatakan H_0 diterima dan H_A ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan bertransaksi.
- 2) Pengaruh variabel kepercayaan terhadap keputusan bertransaksi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,880 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,993 ($6,880 > 1,993$) maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_A diterima

sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel kepercayaan secara signifikan terhadap variabel keputusan bertransaksi.

f. Uji F

Menurut Bawono (2006:9) Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Variabel independen dapat dikatakan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) jika variabel independen memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$. Variabel independen pada penelitian ini adalah variabel pemahaman (X1) dan kepercayaan (X2) dan variabel dependennya adalah variabel keputusan bertransaksi (Y). Adapun jumlah seluruh data dalam penelitian ini (n) = 75 dengan jumlah variabel yang diteliti (k) = 3.

$$Df (N1) = k-1 = 3-1 = 2$$

$$Df (N2) = n-k = 75-3 = 72$$

Maka dengan melihat nilai F tabel diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,12.

Tabel 2.27

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	478.394	2	239.197	42.832	.000 ^b

	Residual	402.086	72	5.585		
	Total	880.480	74			

a. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X2), Pemahaman (X1)

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil pengujian dari uji F pada tabel diatas, dapat dibandingkan nilai antara F_{hitung} dari kedua variabel independen yaitu variabel pemahaman dan kepercayaan dengan F_{tabel} yang diperoleh. Hasil dari F_{hitung} yaitu 42,832 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 3,12. Selain itu, nilai tingkat signifikan dari kedua variabel independen adalah 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 pada penelitian diterima yang berarti variabel pemahaman dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi.

g. Uji Dominan

Tabel 4.28

Uji Dominan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.409	2.247		-.182	.856
	Pemahaman (X1)	.227	.118	.177	1.926	.058
	Kepercayaan (X2)	.737	.107	.633	6.880	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi (Y)

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Untuk mengetahui variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel terikat maka digunakan uji *Standardized Coefficients Beta* dengan melihat nilai *Standardized Coefficients Beta* yang paling besar. Nilai beta (β) terbesar menunjukkan bahwa

variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji diatas diketahui variabel kepercayaan (X2) lebih besar yaitu 0,633. Hal ini berarti kepercayaan mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap keputusan bertransaksi.

h. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.29

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.737 ^a	.543	.531	2.36316	1.853

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X2), Pemahaman (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi (Y)

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Pada tabel uji koefisien determinasi (R^2) diatas dapat dilihat nilai R square sebesar 0,543, hal ini menunjukkan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 54,3% (R Square x 100%) sedangkan sisanya 45,7% (100% - 54,3%) dipengaruhi oleh variabel independen lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

B. Analisis Data

1. Pengaruh pemahaman dan kepercayaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin secara parsial terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech) payment syariah*

a. Pengaruh pemahaman terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech) payment syariah*

Pada hasil uji t, nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($1,992 < 1,993$) dan tingkat signifikansi ($0,058 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman secara parsial tidak ada pengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech) payment syariah*. Dimana dari hasil regresi sebesar 0,227 menunjukkan apabila variabel pemahaman (X1) dinaikkan sebesar 1 satuan maka keputusan bertransaksi akan meningkat sebesar 0,227 dan jika variabel pemahaman (X1) diturunkan sebesar 1 satuan maka keputusan bertransaksi akan menurun sebesar 0,227 dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Maria Ulva (2014) hasilnya adalah dapat diketahui pemahaman masyarakat kampung adi jaya tentang bank syariah sangat rendah.

b. Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech) payment syariah*

Pada hasil uji t, nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($6,880 > 1,993$) dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech) payment syariah*. Dimana dari hasil regresi sebesar 0,737 menunjukkan apabila variabel kepercayaan (X2) dinaikkan sebesar 1 satuan maka keputusan bertransaksi akan meningkat sebesar 0,737 dan jika variabel kepercayaan

(X2) diturunkan sebesar 1 satuan maka keputusan bertransaksi akan menurun sebesar 0,737 dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Usvita, (2017), menemukan bahwa Variabel kemudahan, kepercayaan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan pembelian online. Penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian Listianti (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan uang elektronik.

2. Pengaruh pemahaman dan kepercayaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin secara simultan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech) payment syariah*

Pada hasil pengujian hipotesis uji f, diperoleh nilai Hasil dari Fhitung yaitu 42,832 lebih besar dari nilai Ftabel yaitu 3,12 ($42,832 > 3,12$) Selain itu , nilai tingkat signifikan dari kedua variabel independen adalah 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) , hal ini menunjukkan variabel pemahaman dan variabel kepercayaan secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *fintech payment syariah*.

Keputusan bertransaksi adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, harus tersedia beberapa alternatif pilihan. Keputusan untuk bertransaksi dapat mengarah pada bagaimana proses dalam pengambilan keputusan tersebut itu dilakukan. Konsumen memiliki peran untuk memberikan sebuah keputusan dalam

menggunakan produk maupun layanan yang ditawarkan oleh pemasar. Pengambilan keputusan pada perilaku konsumen dalam menentukan pembelian sebuah produk ataupun jasa terdapat hal yang mendasari konsumen tersebut untuk melakukannya. Dimana konsumen yang memenuhi kebutuhan dengan mengaktualisasikan yang ada dalam dirinya serta motivasi yang sangat kuat untuk mencapainya merupakan keputusan pembelian (Mochamad Ridzwan, Ika Purwanti, Arian Yusuf Wicaksono).

Untuk menunjukkan seberapa besar variabel keputusan bertransaksi dipengaruhi oleh variabel pemahaman dan variabel kepercayaan, maka dapat diketahui dari hasil uji determinasi dimana nilai R square sebesar 0,543, hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan bertransaksi dipengaruhi oleh variabel pemahaman dan variabel kepercayaan sebesar 54,3% (R Square x 100%) sedangkan sisanya 45,7% (100% - 54,3%) dipengaruhi oleh variabel independen lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

3. Pengaruh secara dominan antara pemahaman dan kepercayaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech) payment* syariah.

Pada hasil pengujian hipotesis dominan, untuk mengetahui variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel terikat maka digunakan uji *Standardized Coefficients Beta* dengan melihat nilai *Standardized Coefficients Beta* yang paling besar. Nilai beta (β) terbesar menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh dominan

terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji diatas diketahui variabel kepercayaan (X2) lebih besar yaitu 0,633. Hal ini berarti kepercayaan mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap keputusan bertransaksi.